

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin beragamnya pemanfaatan website telah membuka pintu luas bagi berbagai bidang seperti instansi, bisnis, kesehatan, dan bidang lain yang terkait, begitupun dalam bidang jasa dimana teknologi bisa memberikan manfaat luar biasa. Salah satu teknologi sumber informasi yang banyak digunakan adalah *website* yang semakin disempurnakan dengan adanya internet supaya dapat beroperasi dengan baik dalam pengolahan dan penyimpanan data secara cepat dan lebih tertata di sistem. Berdasarkan hasil survei APJII, ada 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022. Jumlah itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya [1]. Namun, meskipun teknologi telah begitu maju, masih banyak instansi yang menggunakan sistem konvensional untuk menyimpan dan mencatat data, seperti halnya yang dilakukan oleh Star Advertising.

Star Photo & Advertising adalah salah satu usaha percetakan di Cilacap yang memiliki dua divisi yaitu Divisi Foto dan Divisi *Advertising* yang dikenal dengan Star Advertising. Divisi *Advertising* berfokus pada mengelola layanan produk *advertising* (*banner*, spanduk, dll), *stationary* (stiker, kartu nama, dll), dan *merchandise* (*mug custom*, kalender, tumblr, dll). Berdasarkan hasil wawancara, pemesanan yang berjalan di Star Advertising sama seperti usaha percetakan pada umumnya yaitu dengan cara *offline* dimana pelanggan datang ke tempat untuk memesan produk dan admin akan mencatatnya dalam nota pesanan rangkap dua, satu nota pesanan untuk pelanggan dan salinan nota pesanan untuk editor. Kemudian admin menanyakan kapan perkiraan produk selesai ke editor dan menginformasikannya kembali ke pelanggan. Salinan nota pesanan diberikan kepada editor sebagai acuan proses pengerjaan, dimana salinan nota pesanan tersebut juga digunakan sebagai data inputan ke dalam *spreadsheet*. Adapun untuk pemesanan lewat *online*, pelanggan harus mengirim pesan melalui sosial media.

Star Photo & Advertising masih menggunakan sistem konvensional dalam mencatat, menyusun dan menyimpan data-data pemesanan. Pemesanan yang dilakukan *offline* dan *online* dicatat ke nota pesanan dalam bentuk fisik. Untuk transaksi *online* melalui pesan singkat, admin mengambil foto nota tersebut untuk dikirimkan ke

pelanggan. Namun, terkadang admin lupa tidak mengirimkan foto nota tersebut ke pelanggan dan beresiko riwayat pesan yang tertimbun. Oleh karena itu, Star Advertising ingin menerapkan sistem untuk memperoleh nota pesanan secara otomatis supaya manajemen data dapat disimpan dengan baik di sistem. Rancunya data pesanan yang masuk baik transaksi *online* dan *offline* yang dicatat dalam satu proses juga turut mempengaruhi operasional rekapitulasi pesanan yang kurang terkomputerisasi seperti data pesanan yang dibatalkan, data pesanan selesai dan data lainnya. Terkait menginformasikan status proses pesanan, terkadang terjadi ketidaksesuaian antara admin dan editor dalam menginformasikan perkiraan produk selesai kepada pelanggan, karena admin harus menanyakan langsung *progress* masing-masing produksi pesanan ke editor. Akibatnya, baik admin maupun pelanggan tidak mengetahui gambaran jelas mengenai sejauh mana proses produksi masing-masing pesanan yang sedang berjalan. Editor pun juga kesulitan untuk mengetahui rincian pesanan dan kurang tersistem dalam menentukan prioritas pengerjaan karena admin memberitahukan informasi pesanan melalui salinan nota pesanan, dimana nota tersebut rawan untuk hilang dan keliru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menemukan solusi alternatif atas permasalahan tersebut yaitu mengembangkan sistem informasi pengelolaan pemesanan jasa cetak berbasis *website* dengan fitur notifikasi pesan yang bisa membantu admin dan editor dalam menginformasikan status pesanan secara tepat ke pelanggan. Sistem juga membantu admin dalam pengelolaan data master sehingga bisa tersimpan dengan baik di sistem. Pada penelitian ini metodologi yang dipakai menggunakan metode *prototype*, karena dengan metode *prototype* pengembang dan pengguna dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem dan kesalahan biasanya dapat diketahui lebih cepat untuk menghasilkan solusi yang lebih baik dan bisa mempersingkat waktu pengerjaan sehingga dapat menghasilkan hasil akhir yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna. Sistem informasi tersebut diharapkan mutualisme antar pengguna dalam meningkatkan dan membantu kegiatan operasional pada suatu instansi atau perusahaan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah membuat sistem informasi pengelolaan data pemesanan berbasis *website* yang dapat

digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di Star Advertising seperti pengelolaan dan rekapitulasi data pemesanan, pelaporan transaksi, nota pesanan supaya tersimpan dengan baik di sistem dan membantu menginformasikan status *progress* pesanan serta membantu editor dalam memproses pesanan.

1.2.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Membantu admin Star Advertising dan pelanggan dalam mendapatkan nota pesanan secara otomatis.
2. Membantu admin Star Advertising dalam pengelolaan dan rekapitulasi data pemesanan.
3. Membantu pelanggan, admin dan editor Star Advertising dalam penginformasian status *progress* pesanan.
4. Memudahkan editor Star Advertising dalam memproses pesanan sesuai dengan rincian pesanan yang diterima dari admin.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, muncul rumusan masalah yaitu “Bagaimana cara membuat sistem informasi pengelolaan pemesanan jasa percetakan berbasis *website*?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat hanya berisikan seputar produk percetakan, tidak untuk *booking* foto studio.
2. Sistem yang dibuat belum sampai pengiriman produk dan tidak menampilkan stok produk.
3. *Output* dari sistem ini adalah nota pesanan dan laporan rekap transaksi.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara melakukan penelitian dengan mengumpulkan banyak data yang diperlukan sebagai berkas penyusunan laporan tugas akhir. Adapun cara atau metode yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Merupakan metode pengambilan data dengan dengan cara melakukan pengamatan tentang mekanisme sistem pemesanan di Star Photo & Advertising.

2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada karyawan senior di Star Photo & Advertising. Beliau adalah karyawan yang bekerja dibidang Advertising. Hasil dari wawancara ditemukan informasi tentang permasalahan atau kendala terhadap pemesanan di Star Photo & Advertising.

3. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur yang bersumber dari internet, jurnal ilmiah, artikel, hasil TA tahun sebelumnya yang bersumber dari situs-situs internet dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan pemesanan percetakan.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem informasi pelayanan jasa cetak *advertising* berbasis web ini menggunakan Metode *Prototype*. Metode *prototype* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang banyak digunakan pengembang agar dapat saling berinteraksi dengan *user* selama proses pembuatan sistem [2]. Dengan metode ini, pengembang dan klien bisa saling berinteraksi selama proses pengembangan sistem. Menurut Pressman, metode *prototype* digambarkan ke dalam 5 tahap [3], diantaranya:

- a. Komunikasi atau pengumpulan data awal (*Communication*).
- b. Perencanaan (*Quick Plan*).
- c. Pemodelan (*Modelling Quick Design*).
- d. *Construction of Prototype*.
- e. Penyerahan sistem (*Deployment, Delivery & Feedback*)

1.5.3 Metode Pengujian Sistem

Metode pengujian sistem adalah metode yang bertujuan untuk membuktikan apakah sistem yang dibuat bisa berjalan lancar sesuai dengan fungsi dan spesifikasi yang direncanakan sebelumnya. Metode pengujian sistem yang digunakan adalah Metode *Black Box*. *Blackbox testing* adalah sebuah metode untuk melakukan pengujian sistem tanpa mengetahui susunan kode dari piranti lunak tersebut [4]. Pengujian *blackbox testing* dipilih karena memiliki kelebihan dilakukan

berdasarkan kebutuhan *end-user*, jadi jika ada fungsi yang tidak lengkap atau fungsi tak terduga tidak berjalan, maka dapat dengan mudah diidentifikasi dan dapat diatasi oleh pengembangan perangkat lunak [4].

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini berdasarkan bab-bab yang terdiri dari lima bab dan akan diperjelas pada beberapa sub bab. Secara keseluruhan, laporan ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, metode pengujian sistem dan sistematika penulisan laporan yang berkaitan dengan sistem pengelolaan pemesanan percetakan (Studi Kasus: Star Photo & Advertising).

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi dasar-dasar teori yang mendukung pengembangan sistem informasi pengelolaan pemesanan berbasis *website* (Studi Kasus: Star Photo & Advertising) yang diperoleh dari referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal, media massa atau TA sebelumnya yang telah dilakukan oleh orang lain.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem mulai dari proses desain, simulasi sampai dengan implementasi lengkap dengan penjelasannya, analisis kebutuhan pengguna, *usecase* diagram, *sequence diagram*, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses perencanaan sistem informasi pengelolaan pemesanan.

BAB IV KELUARAN DAN ANALISA

Berisi keluaran atau hasil yang menyatakan *output* yang didapat, hasil penelitian yang telah dibuat dan pembahasannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil perancangan dan analisa. Bab ini juga berisi tentang saran-saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik lagi kedepannya.